

Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2014 yang akan berlangsung mulai tanggal 6 Juni hingga 6 Juli 2014 merupakan ajang Promosi potensi Daerah dari Seluruh Indonesia termasuk potensi dari berbagai UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan difasilitasi oleh Kantor Perwakilan Daerah DIY di Jakarta 40 UMKM dari berbagai Daerah di DIY secara bergiliran untuk unjuk kebolehannya di Pekan Raya Jakarta (PRJ) di Lapangan Kemayoran Jakarta yang terbagi dalam 4 Seat masing-masing seat selama 8 hari sebanyak 10 kelompok UMKM dari berbagai Jenis usaha seperti Kerajinan Kulit, Kayu, Batik, produk kuliner/Camilan, perak, bungan krisan, potensi unggulan pariwisata, pendidikan di DIY dan lain-lain.

Menurut Kepala Kantor Perwakilan Daerah DIY di Jakarta Drs Djoko Aryanto.MM di anjungan Pemda DIY di PRJ DIY disela-sela pelaksanaan PRJ petang tadi (Jum'at,6/6) ketika diwawancarai reporter Humas Biro Umum, Humas dan Protokol menjelaskan bahwa tema keikutsertaan DIY dalam Promosi dan Pameran di Arena PRJ tersebut? Sejarah Masjid Kotagedhe?. Kegiatan ini lanjut Djoko sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kaperda DIY untuk memberikan fasilitasi penyelenggaraan promosi dan pameran serta informasi tentang pemerintahan, pembangunan serta potensi-potensi unggulan UMKM, Pariwisata, pendidikan dan unggulan lainnya yang ada di DIY.

Sedangkan harapan diikutkannya UMKM dari DIY dalam Pekan Raya Jakarta ini adalah untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya UMKM DIY untuk promosi dan menjalin kemitraan dengan UMKM yang berasal dari seluruh Indonesia serta menawarkan produk unggulan DIY bagi buyer dari dalam negeri sendiri maupun dari luar negeri.

Sementara itu Kepala Bidang Perencanaan dan Promosi Badan Kerjasama Penanaman Modal Pemda DIY Drs. Sinang Sukanta .M.Si menyatakan bahwa keikutsertaan UMKM di DIY dalam arena Pekan Raya Jakarta dari tahun ke tahun memberikan dampak positif terhadap peningkatan transaksi penjualan UMKM serta masuknya investor yang akan menanamkan modalnya di DIY.

Senada apa yang disampaikan Kepala Bidang Perencanaan dan Promosi BKMP DIY tersebut kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul Drs.Sulistiano.Mpd bahwa Keikutsertaan UMKM DIY dalam PRJ tersebut sangat membantu berbagai UMKM DIY yang tersebar diberbagai daerah Kabupaten/Kota se DIY untuk mempromosikan potensi produk unggulan UMKM bukan saja bagi masyarakat Indonesia yang ada di Jakarta, bahkan masyarakat luar negeri yang ada di Jakarta bisa mengenal sekaligus sebagai pembeli/buyer terhadap produk unggulan DIY tersebut.

Terkait dengan diselenggarakannya PRJ yang melibatkan UMKM DIY tersebut disambut baik oleh Tri Budi Lestari yang berasal dari Wonosari, Kabupaten Gunungkidul yang baru pertama kali mengikutinya. Dia merasa senang dan bahagia ditunjuk Pemda DIY untuk ikut Pameran dan Promosi di PRJ ini . ? Saya senang sekali ikut PRJ ini , karena saya bisa mempromosikan hasil olahan Gunungkidul ke masyarakat Indonesia yang ada di Jakarta bahkan dari luar negeri ? tandasnya.

Bahkan dia menghendaki kesempatan ini sangat langka baginya untuk mengenalkan produknya, oleh karena itu dia berharap kepada pemerintah DIY setiap ada event semacam ini untuk mengajak dan memfasilitasinya akan ikut bisa promosi. Karena tanpa difasilitasi pemerintah semacam ini kami tidak mungkin pameran dan promosi semacam ini sebab biayanya sangat mahal.

Berbeda dengan disampaikan Tri Budi Lestari , yaitu Sukrisnawati.STP pengrajin batik dari Lendah,Kabupaten Kulonprogo bahwa ajang PRJ tersebut sebagai ajang pameran dan promosi untuk menemukan buyer maupun mitra kerjasama atau reseller. Sebab tandas Sukrisnawati teman-teman mitra lebih luas lebih mudah untuk saling menjualkan produk unggulan tersebut baik dijual sendiri secara langsung maupun di toko-toko yang lain. Selain itu juga Sukrisnawati berharap kepada pemerintah untuk selalu memfasilitasi para UMKM dalam pameran dan promosi di setiap event regional maupun nasional. Dengan demikian hasil UMKM DIY akan semakin di kenal masyarakat bukan saja nasional tetapi internasional yang pada akhirnya akan memberikan dampak yang luas yaitu sejahteranya anggota UMKM dan keluarganya.

Disamping itu dia juga minta kepada Pemda DIY dalam hal ini Kaperda DIY di Jakarta sebagai fasilitator dalam memberikan fasilitasi kepada UMKM di PRJ bukan saja hanya fasilitasi lokasi promosi, tetapi juga fasilitasi perjalanan PP serta akomodasinya serta kalau memungkinkan dibuatkan gudang untuk penyimpanan bungkus dan kardus bahan pameran tampak bersih dan rapi, karena dari pihak penyelenggara tidak menyediakan gudang tersebut.

Selain itu dia juga berharap dalam penyediaan lemari atau etalase pameran/promosi juga tidak sama bentuknya dan dibuatkan sesuai dengan barang-barang yang akan di promosi dan pameran agar lebih bervariasi dan manis dipandang mata.

PRJ yang rencananya akan dibuka Presiden RI Jum'at sore, 6 Juni 2014 batal karena dalam waktu bersamaan Presiden membuka MTQ di Batam Kepulauan Riau tetap berlangsung dan? rencananya PRJ baru akan di buka Presiden RI?? tanggal 9 Juni 2014 mendatang.

Namun meskipun secara resmi PRJ 2014 belum dibuka, namun antusiasme peserta pameran dan promosi tetap tampak semangat menata dan mengemas sajian produknya di atas outlet maupun etalase dengan rapi dan sekali-kali pemandu menyambut pengunjung PRJ di Lapangan Kemayoran tersebut dengan ramah dan murah senyum disela-sela padatnya pengunjung yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan buyer dari luar negeri.  
(Kar/Skm)